

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan sehingga tidak dapat dipisahkan baik dalam keluarga, masyarakat maupun bangsa. Secara umum tingkatan pendidikan itu sendiri dimulai dari pendidikan dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam pengadaan pendidikan yang ada dalam setiap jenjangnya dapat dikatakan berhasil jika memiliki prestasi yang baik untuk setiap peserta didik. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Oemar Hamalik (2006) “prestasi belajar dapat diartikan sebagai seseorang yang telah belajar sehingga orang tersebut mengalami perubahan tingkah laku, misalnya dari tingkah laku tidak tahu menjadi tingkah laku tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Sehingga prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan yang dapat dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak yang biasanya diadakan 2 kali dalam setiap tahun ajaran siswa yang dikenal

dengan semester pendidikan. Namun, untuk mencapai suatu prestasi belajar yang diinginkan memiliki banyak hambatan yang harus dilalui oleh setiap lembaga penyelenggara pendidikan.

Selain pendidikan formal, sekolah juga memberikan pelatihan dalam berorganisasi. Menurut Agus Salim (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa UMS” ternyata motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Progdipendidikan Akutansi.

Seiring dengan banyaknya sekolah yang ada maka semakin banyak pula organisasi sekolah yang ada. Baik sekolah yang didirikan oleh pemerintah maupun sekolah yang didirikan oleh pihak swasta seperti sekolah Muhammadiyah. Organisasi yang ada pada sekolah Muhammadiyah khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Kedua organisasi ini saling berkaitan satu sama lain. Seperti halnya organisasi yang lain, OSIS juga memiliki pengurus organisasi yaitu siswa dan dibantu oleh guru pembimbing. Keterlibatan siswa dalam organisasi sekolah, sering berakibat siswa tersebut kehilangan waktu belajar. Hal tersebut dapat mengganggu aktivitas dan waktu belajar siswa sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di sisi lain, melalui kegiatan OSIS siswa juga dapat bertukar pikiran tentang pelajaran

yang diterima dengan teman yang lain, sehingga mereka dapat saling membantu yang tanpa mereka sadari telah melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh keaktifan siswa dalam organisasi sekolah terhadap perbedaan prestasi belajar siswa khususnya SMP Muhammadiyah kelas VIII se-Kecamatan Kartasura Tahun ajaran 2012/2013.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terasah sehingga menghindari kesalahpahaman maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa SMP Muhammadiyah kelas VIII se-Kecamatan Kartasura Tahun ajaran 2012/2013.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa dan keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah Tahun ajaran 2012/2013.

Keikutsertaan siswa dalam organisasi sekolah meliputi motivasi dan keaktifan siswa dalam organisasi sekolah, sedangkan organisasi sekolah sendiri meliputi OSIS dan IPM.

### **3. Parameter Penelitian**

Prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai raport siswa semester gasal kelas VIII Tahun ajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Bagaimanakah keikutsertaan siswa dalam kegiatan organisasi di sekolah mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Kartasura Tahun ajaran 2012/2013?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan terhadap pokok permasalahan yang diteliti, sehingga penelitian yang dilakukan dapat terarah. Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah :”Mengetahui bagaimanakah keikutsertaan siswa dalam organisasi yang ada di sekolah mempengaruhi perbedaan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Kartasura Tahun ajaran 2012/2013”.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada pengaruh kegiatan organisasi sekolah pada prestasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dalam penulisan karya ilmiah
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman dan motivasi siswa agar dapat meningkatkan dan memajukan kegiatan organisasi sekolah yang ada tanpa harus mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah.
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa yang belum dapat terekplor dengan baik.